

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasar pada latar belakang ilmiah sebagai kebutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analisis secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat komponen untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lainnya. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan bagaimana proses Aktivitas Pembelajaran Kelompok Kecil di Masa Pandemi Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa (Studi Kasus di SMPN 16 Kota Serang).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

- 1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Masjid Priyayi No. 44 RT 03 RW 08 Link. Priyayi Kel Priyayi Kec. Kasemen Kota Serang - Banten 42191

## 2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai bulan Februari 2020. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada hari Kamis, 22-07-2021 jam 09:45 WIB

### C. Subjek dan Informan Peneliitian

Menurut Suharisimi Arikunto “Subjek penelitian memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati.”<sup>30</sup> Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa.

Sugiyono menegaskan bahwa penentuan informan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling*, yaitu memilih sumber data atau orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.<sup>31</sup> Dalam memilih informan peneliti tidak lagi melihat jumlah informannya, tetapi lebih mengutamakan ketepatan dalam memilih informan, tetapi lebih mengutamakan ketepatan dalam memilih informan, artinya

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), 6.

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R and D*, (Bandung:Alfabeta, 2015)

informan di lapangan harus mengetahui secara mendalam terha. dap permasalahan, dapat dipercaya sebagai sumber data yang benar sehingga penentuan informasi di lapangan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah guru SMPN 16 Kota Serang.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **a. Penyusunan Instrumen Penelitian dan Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi keterlaksanaan kegiatan dan dokumentasi.

##### **b. Skenario Tindakan**

Penelitian tindakan partisipasi adalah bagian partisipasi yang otentik yang meliputi rangkaian spiral yang berisi perencanaan, pelaksanaan (penerapan rencana-rencana), pengamatan (yang sistematis), refleksi dan kemudian merencanakan ulang dan bergulir seperti spiral.

##### **1) Perencanaan**

Pada tahapan ini penulis mencoba mengadakan pendekatan dengan cara observasi dan wawancara dengan guru dan siswa SMPN 16 Kota Serang untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di SMPN 16 Kota

Serang selama ini. Dari permasalahan yang ditemukan diantaranya : Banyak peserta didik yang berbuat seenaknya sendiri di sekolah. Banyak para siswa yang mengalami kesulitan ketika melakukan pembelajaran secara online, diantaranya yaitu akses internet yang kurang memadai, pemahaman materi yang kurang maksimal, dan melawan rasa malas yang semakin meningkat.

Belajar secara online justru malah menambah rasa malas dan juga sulit untuk berkonsentrasi bagi siswa. Selain karena sudah pusing dengan tugas-tugas yang diberikan, siswa juga menjadi lebih banyak waktu untuk bermain gawai. Seperti bermain game, membuka instagram, twitter, youtube, dan sosial media lainnya dibandingkan dengan belajar. Akibatnya muncul rasa malas yang sangat susah untuk dilawan dan juga sulitnya berkonsentrasi ketika belajar, terlebih ketika guru malah sering memberikan banyak tugas yang malah akan membuat siswa semakin bosan dan stress ketika belajar.

Dari beberapa siswa yang belajar, yang termasuk rajin di SMPN 16 Kota Serang baru berkisar 40% saja yang sudah masuk kedalam kategori baik, pengaruh antara siswa yang berbeda latar belakang dengan kemampuan (kompeten) siswa dalam melakukan kedisiplinan dalam belajar. Selanjutnya Guru SMPN 16 Kota Serang, melakukan perencanaan yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan Belajar Siswa di SMPN 16 Kota Serang, jadi didapatkan inisiatif untuk menerapkan Metode Belajar Kelompok Kecil kemudian dari sini direncanakan apa saja yang dibutuhkan dalam melakukan

penelitian dan melakukan persiapan-persiapan yang terstruktur agar tujuan yang diinginkan bersama-sama tercapai.

## 2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pelaksanaan tindakan di sesuaikan dengan rancangan kegiatan yang telah disusun. Selama proses kegiatan semua tindakan yang dilakukan oleh semua pihak dari para Guru SMPN 16 Kota Serang, diamati oleh peneliti. Di awal pertemuan pelaksanaan kegiatan dilakukan pre test individu dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kedisiplinan siswa dalam belajar.

## 3) Pengamatan

Dalam tahapan ini penulis mengamati untuk mendapatkan data mengenai tindakan para Guru SMPN 16 Kota Serang dalam Aktivitas Pembelajaran Keompok Kecil di Masa Pandemi yang sedang berlangsung. Setiap proses kegiatan dalam pembelajaran dicatat dalam lembar observasi kemudian setiap datanya dianalisis.

## 4) Refleksi

Pada tahapan ini, peneliti bersama para Guru melakukan evaluasi bersama mengenai tindakan yang telah dilakukan dalam proses Aktivitas Pembelajaran Kelompok Kecil pada saat kegiatan berlangsung. Setelah

didapatkan kekurangan dalam proses kegiatan maka penulis dan para Guru melakukan upaya perbaikan sebagai acuan untuk pelaksanaan pada kegiatan berikutnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data merujuk pendapat Guba dan Mulyana, yakni pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>32</sup> Ketiga cara ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi yang betul betul dapat dipercaya, mendalam dan objektif. Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan, maka pengumpulan data yang digunakan adalah:

### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai cirri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain. Metode observasi ini merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses pengamatan dan pencatatan.”<sup>33</sup> Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai kemampuan atau pemahaman individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati. Jadi, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan pemusatan perhatian untuk menggali

---

<sup>32</sup> Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-3 (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004), 145.

<sup>33</sup> Syofnidah Ifrianti, Ariska Destia Putri, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Penggunaan Alat Peraga Jam Sudut Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sumar Sumatera Selatan*, *Terampil, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, no.1 (Juni, 2017), 8.

berbagai sumber data baik berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan kendala serta rekaman gambar atau pemutusan langsung para pembuat keputusan kegiatan yang sedang berjalan.<sup>34</sup>

Istilah observasi diarahkan kepada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek yang diamati tersebut. Observasi menjadi bagian dalam penelitian di berbagai disiplin ilmu, baik ilmu eksata maupun ilmu social, observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Pada teknik ini, peneliti di mungkinkan memperoleh informasi dari berbagai informasi sumber sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari hari.

Dalam hal ini, peneliti langsung ke wilayah penelitian untuk data yang ada di lapangan. Pengumpulan data dapat dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi dan melakukan pencatatan sistematis mengenai fenomena yang diamati. Dengan observasi langsung, peneliti dapat melihat mengamati serta mempelajari langsung keadaan tempat yang di teliti.

---

<sup>34</sup> Hasan Sastra Nagara, *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD* (Bandar Lampung; Aura, 2015), 74.

Metode ini guna untuk mengumpulkan data data secara langsung, yaitu proses Aktivitas Pembelajaran Kelompok Kecil di Masa Pandemi untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa (Studi Kasus di SMPN 16 Kota Serang).

## 2. Interview (Wawancara)

Menurut Sugiyono “Esterberg menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”<sup>35</sup>

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/interviewer dan yang terwawancara/interviewee) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab. Bahkan bukan sekedar tanya jawab, tetapi juga mengemukakan ide, pengalaman, cerita, curhat dan lain sebagainya.<sup>36</sup>

Metode wawancara dalam penelitian kualitatif deskriptif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada guru yang memberi pengajaran dan penerapan Aktivitas Pembelajaran Keompok Kecil untuk memperoleh data data tentang Aktivitas Pembelajaran Keompok Kecil Untuk Meningkatkan Disipln Belajar Siswa di SMPN 16 Kota Serang.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R and D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 92.

<sup>36</sup> Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Fokus Groups Sebagai Instrument Penggali Data Kualitatif*. Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada,2015), 27.



### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang.” Aktivitas ini digunakan untuk mengambil data yang berhubungan dengan gambaran umum tentang Aktivitas Pembelajaran Kelompok Kecil di Masa Pandemi Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SMPN 16 Kota Serang yang meliputi letak geografis sejarah keadaan sarana dan prasarana, guru yang mengajar, dan proses Aktivitas Pembelajaran Kelompok Kecil.

#### **F. Keabsahan Data**

Moeleong menegaskan bahwa untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, adapun kriteria tersebut adalah :

1. Derajat kepercayaan
2. Keteralihan
3. Ketergantungan
4. Kepastian<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini digunakan kriteria derajat kepercayaan. Berbagai cara dilakukan untuk mengusahakan agar keberhasilan hasil penelitian dapat dipercaya yakni dengan metode triangulasi. Triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan data yang benar benar absah dengan menggunakan metode ganda, triangulasi

---

<sup>37</sup> Moleong, L.J. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 224.

sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>38</sup>

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Triangulasi sumber bisa dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang depan umum dengan apa saja yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang didapat selama penelitian.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan jalan membandingkannya dengan mengecek informasi atau data yang diperoleh dari wawancara dengan hasil pengamatan. Tujuan triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkan data yang diperoleh dengan sumber lain.

---

44. <sup>38</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),

## 6. Model penelitian tindakan participatory.

Penelitian tindakan ini merujuk pada desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang merupakan pengembangan konsep Kurt Lewin yang mengklasifikasikan kedalam empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil dari pengamatan sebagian dasar untuk refleksi kemudian disusun dan dimodifikasi yang kemudian diaktualisasikan kedalam rangkaian tindakan dan pengamatan lagi, begitu seterusnya diulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diharapkan.<sup>39</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan peneliti adalah Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman.. Menurut (Miles dan Huberman 2014:14) terdapat beberapa tahap yaitu :

### 1. Pengumpulan Data

Menurut Sukmadinata, Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Lebih lanjut, peneliti mengumpulkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan yang menjadi fokus masalah.

### 2. Reduksi Data

---

<sup>39</sup> Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian*, Bandung:Alfabeta, 2015).  
92.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal hingga akhir penelitian. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicetak ulang dengan informan yang lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

Reduksi data yang dilakukan sebagai proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi dari catatan lapangan.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Data yang selama kegiatan diambil dari data yang disederhanakan dalam reduksi data. Penyajian data dilakukan dengan merakit organisasi informasi. Deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami.

### 4. Menarik Kesimpulan